

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini, dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Perangkat pembelajaran berbasis pendekatan kontekstual yang dikembangkan memenuhi kriteria valid. Perolehan nilai rata-rata total validitas RPP sebesar 4,22; Buku Guru sebesar 4,17; Buku Siswa 4,20; LAS sebesar 4,25 serta butir tes kemampuan pemecahan masalah matematika siswa juga telah berada pada kategori valid.
2. Perangkat pembelajaran berbasis pendekatan kontekstual yang dikembangkan memenuhi kriteria praktis. Kriteria kepraktisan ditinjau dari: (1) penilaian validator terhadap perangkat pembelajaran secara keseluruhan baik dan dapat digunakan dengan sedikit revisi dan (2) lebih dari 80% siswa memberikan respon yang positif terhadap perangkat pembelajaran yang dikembangkan.
3. Perangkat pembelajaran berbasis pendekatan kontekstual yang dikembangkan memenuhi kriteria efektif. Kriteria keefektifan ditinjau dari: (1) ketuntasan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa secara klasikal memperoleh presentase mencapai 87,50%; (2) persentase aktivitas aktif siswa selama proses pembelajaran memenuhi ketetapan waktu ideal; dan (3) Perangkat pembelajaran berbasis pendekatan kontekstual dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa ditinjau

dari rata-rata gain pada uji coba 1 sebesar 0,38 termasuk pada kategori sedang, sedangkan pada uji coba 2 meningkat menjadi 0,41 juga termasuk pada kategori sedang.

4. Perangkat pembelajaran berbasis pendekatan kontekstual yang dikembangkan dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa ditinjau dari rata-rata indikator kemampuan pemecahan masalah pada uji coba 1 dan uji coba 2.
5. Perangkat pembelajaran berbasis pendekatan kontekstual yang dikembangkan dapat meningkatkan sikap positif siswa terhadap matematika ditinjau dari rata-rata indikator sikap positif pada uji coba 1 ke uji coba 2.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Perangkat pembelajaran berbasis pendekatan kontekstual yang dikembangkan ini sudah memenuhi kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan. maka disarankan kepada guru untuk dapat menggunakan perangkat pembelajaran ini dalam menumbuhkembangkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa khususnya di kelas VII.
2. Perangkat pembelajaran berbasis pendekatan kontekstual yang dihasilkan dapat disebarluaskan mengingat proses pengembangan perangkat yang dilakukan melalui dua kali evaluasi. Sehingga terbuka peluang bagi peneliti lain untuk mengkaji lebih jauh tentang keefektifan perangkat pembelajaran yang dikembangkan untuk dilakukan penyebaran perangkat lebih luas lagi.

3. Perangkat pembelajaran berbasis pendekatan kontekstual yang dikembangkan ini dapat dijadikan rujukan untuk membuat suatu perangkat pembelajaran dengan materi lain, maupun pada bidang ilmu lain yang sejenis guna menumbuh kembangkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa baik tingkat pendidikan yang sama maupun berbeda.
4. Bagi peneliti lain yang hendak melakukan penelitian untuk lebih dapat mengontrol suasana kelas pada saat sedang memberikan *scaffolding* pada salah satu kelompok, agar siswa yang lain tidak melakukan sesuatu yang tidak relevan dengan pembelajaran.
5. Bagi peneliti lain yang hendak melakukan penelitian untuk mengukur kemampuan pemecahan masalah matematika agar dapat lebih memperhatikan kemampuan siswa pada indikator merencanakan penyelesaian masalah dan melaksanakan rencana penyelesaiannya.
6. Peneliti selanjutnya yang akan melaksanakan penelitian terkait sebaiknya melakukan tahap evaluasi formatif yang ideal sebagaimana yang dikemukakan Dick and Carey, yaitu dengan mengikutsertakan evaluasi satu-satu oleh para ahli, evaluasi satu-satu oleh peserta didik, uji coba kelompok kecil, dan uji coba lapangan. Hal tersebut diharapkan dapat menghasilkan perangkat yang lebih baik.